



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA

**Nama** : Ade Suryananda  
**Nim** : 44108010238  
**Judul** : ORIENTASI PENYIMPANGAN SEKS DALAM FILM "I CAN'T THINK STRAIGHT"(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

### ABSTRAKSI

Film mengkomunikasikan informasi dan ide-ide, menunjukkan tempat dan hidup seseorang yang kita tidak ketahui sebelumnya. film juga menawarkan kepada kita untuk melihat dan merasakan apa yang kita temukan dalam layar. Orientasi penyimpangan seksual dapat terjadi melalui kebiasaan menonton film yang mengandung unsur pornografi didalamnya seperti hubungan seksual. Karna film dibangun dengan banyak tanda, dan film dapat mempengaruhi dan membentuk muatan berdasarkan visualisasi, selain itu, film juga dapat menjadi sarana untuk mengkritisi beberapa orientasi penyimpangan seksual salah satunya ialah film I Can't Think Straight. film I Can't Think Straight yang begitu banyak memuat adegan-adegan penyimpangan seksual merupakan sarana yang tepat untuk dijadikan sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan orientasi penyimpangan seksual yang terkandung dari tanda-tanda yang terdapat dalam film I Can't Think Straight dari makna tersebut kemudian mendeskripsikannya melalui kalimat yang didapatkan dari segitiga makna Charles Sanders Peirce demi mengungkapkan makna yang tersirat. Untuk proses penggambaran tersebut peneliti menggunakan pendekatan studi semiotika.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini menggunakan teori-teori yang relevan seperti komunikasi massa, film, representasi, dan orientasi seksual, sebagai referensi agar memperkuat penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika signifikasi Charles Sanders Peirce, dimana proses pemaknaan tanda menggunakan segitiga makna, yaitu tanda terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (sign), objek, interpretasi dan kemudian menggunakan tanda dan menurunkan kesuatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang ditunjuk sebuah tanda.

Hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian film adalah film ini bertujuan untuk menggambarkan orientasi penyimpangan seksual, mendeskripsikan makna-makna yang tersirat dengan menggunakan teori segitiga makna atau yang biasa disebut grand theory demi mengungkap orientasi penyimpangan seksual secara struktural dari semua sistem penandaan dengan model triadic. sehingga pesan negatifitas sosial yang ingin disampaikan oleh sutradara dapat dipahami oleh khalayak.